

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. “Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan”.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan fenomena yang ada menggunakan angka-angka.

Berdasarkan metode penelitian diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani di desa Sidomulyo Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sidomulyo Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala alasan memilih lokasi ini karena desa Sidomulyo merupakan salah satu sentra penghasil sawit mentah di Kabupaten Barito Kuala.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiono, 2015, hlm. 80). Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu (S.Margono,2010, hlm. 118). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2010, hlm. 173). Dalam penelitian ini, populasi adalah petani sawit dan pekerja (buruh) 120 Petani sawit di Desa Sidomulyo.

2. Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010, hlm.174). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiono, 2015, hlm. 81).

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampel yaitu *Sampling quota* dengan pengambilan sampel sebanyak 60 responden, dan *Sampling Purposive* sebanyak 5 informan pemilik industri kelapa sawit di Desa Sidomulyo. Alasan diambilnya jenis sampel kuota ini karenan teknik untuk menentukan sampel dari populasi mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan (Sugiono, 2019. Hlm. 132).

Dalam penelitian ini pemilihan informan atau responden didasarkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pemilik lahan kelapa sawit di Desa Sidomulyo Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.
- b. Pekerja (buruh) petani sawit di Desa Sidomulyo Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala yang merupakan penduduk asli Desa Sidomulyo.
- c. Konsumen atau pemilik industri yang membeli kelapa sawit di Desa Sidomulyo.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variable yang peneliti amati (Arikunto,2016. hal. 26). Subjek dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit dan buruh di Desa Sidomulyo Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)” .(Sugiyono, 2017.hal .41). Objek penelitian ini adalah perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan di Desa Sidomulyo.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah suatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. (Herdiansyah, 2012). Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Data pendapatan petani dari usaha perkebunan kelapa sawit. Data biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani, seperti luas lahan, teknologi yang digunakan, dan harga jual TBS. Data primer ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden atau petani di Desa Sidomulyo yang menjadi sampel penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Data produksi kelapa sawit di Kabupaten Barito Kuala. Data harga jual TBS kelapa sawit di Kabupaten Barito Kuala. Data mengenai program pengembangan ekonomi pedesaan yang telah dilakukan di daerah tersebut.

Sumber data sekunder yang digunakan antara lain adalah BPS (Badan Pusat Statistik), Kementerian Pertanian, dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Data sekunder ini diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi dari lembaga-lembaga terkait.

Dengan menggunakan kedua jenis data tersebut, peneliti dapat melakukan analisis yang lebih komprehensif mengenai dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani di desa Sidomulyo dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Sumber Data

- a) BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Barito Kuala BPS Kabupaten Barito Kuala menyediakan data produksi kelapa sawit dan data harga jual TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit yang menjadi salah satu

sumber data sekunder dalam penelitian ini. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi.

b) Kementerian Pertanian

Kementerian Pertanian menyediakan data mengenai program pengembangan ekonomi pedesaan yang telah dilakukan di daerah tersebut. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi.

c) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi menyediakan data mengenai program pengembangan ekonomi pedesaan yang telah dilakukan di daerah tersebut. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi.

d) Responden atau Petani di Desa Sidomulyo yang menjadi sampel penelitian memberikan data primer meliputi data pendapatan petani dari usaha perkebunan kelapa sawit, data biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Data ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara menurut Sugiono (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur yakni proses wawancara tanya jawab yang menggunakan pedoman wawancara tetapi dalam prakteknya dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi sumber informan adalah pemilik, pekerja (buruh) petani sawit di desa Sidomulyo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen atau sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

G. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mixed Method. Analisis data yang dilakukan berdasarkan pada masing-masing tujuan penelitian yaitu Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Petani

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini untuk menghitung Total Pendapatan Bersih, maka digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, dkk, 2003).

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π : Total Pendapatan

TR : Total Revenue/Penerimaan

TC : Total Cost/Biaya yang dikeluarkan

Menurut vanhove. N (2005), Untuk menganalisis dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani, maka dapat digunakan rumus Multiplier Effect (efek pengganda). Dampak pengganda mengacu pada pendapatan atau income yang berasal dari kelapa sawit. Dampak ekonomi terhadap pendapatan dapat diukur menggunakan tiga tipe

pengganda, dengan rumus yang digunakan yaitu (Syaugi, dkk, 2021, hlm. 14) :

- a. *Keynesian Local Income Multiplier*, yaitu nilai efek pengganda yang diperoleh dari pengeluaran petani yang berdampak dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{D + N + U}{E}$$

Keterangan:

E : Pengeluaran petani

D : Pendapatan yang diperoleh secara langsung dari E (Rp)

N : Pendapatan yang diperoleh secara tidak langsung dari E (Rp)

U : Pendapatan diperoleh dari induced dari E (Rp)

- b. *Ratio Income Multiplier*, yaitu nilai untuk melihat secara langsung dampak dari lahan sawit yang berefek pada pendapatan. RIM dapat dilihat dari dua sisi yaitu dampak langsung dan tidak langsung.

1) *Ratio Income Multiplier* Tipe I

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{D + U}{D}$$

2) *Income Multiplier* Tipe II

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{D + N + U}{D}$$

D

Kriteria KLIM dan RIM Tipe I dan II berdasarkan hasil perhitungan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil kurang dari satu atau sama dengan nol (≤ 0), maka belum memberikan dampak ekonomi.
2. Hasil diantara angka nol dan satu ($0 < x < 1$), maka memiliki dampak ekonomi yang rendah.
3. Hasil lebih besar atau sama dengan satu (≤ 1), maka telah mampu memberikan dampak ekonomi.